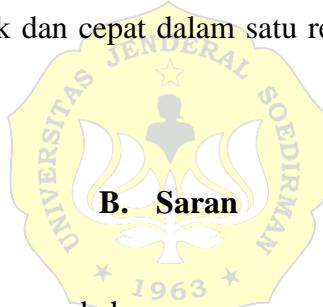


## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Primer Badex7-5 terbukti akurat dalam mengidentifikasi alel aromatik pada gen *badh2.7* melalui perbedaan ukuran pita DNA, sehingga dapat digunakan sebagai penanda molekuler dalam seleksi genotipe padi aromatik.
2. Primer Bradbury efektif digunakan untuk membedakan genotipe padi aromatik dan non-aromatik berdasarkan keberadaan alel *badh2.7*.
3. Teknologi *multiplex* PCR terbukti efektif karena mampu mendeteksi sifat aromatik secara spesifik dan cepat dalam satu reaksi pada berbagai genotipe padi.



### B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan akurasi deteksi sifat aromatik pada genotipe Pandan Wangi, Jeliteng, Basmati Pakistan, dan Basmati Prof Totok, sebaiknya dilakukan analisis lanjutan menggunakan metode sekuensing gen *badh2* atau pendekatan berbasis SNP dan qRT-PCR untuk memastikan variasi mutasi yang mungkin tidak terdeteksi oleh primer Bradbury
2. Validasi fenotipik melalui uji sensorik KOH tetap diperlukan untuk melengkapi analisis molekuler, terutama pada varietas yang memiliki deskripsi aroma namun tidak terdeteksi secara molekuler.